

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Komunikasi interpersonal terwujud dalam lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan. Keterbukaan subjek dalam ini terwujud pada keterbukaan dalam kondisi subjek dirumah. Keterbukaan merupakan kondisi dimana ketika individu menceritakan aktivitas, kondisi, dan perasaannya kepada pasangannya, sedangkan empati dapat terwujud ketika individu mampu merasakan perasaan dan memahami kondisi pasangannya ketika pasangan mengalami kondisi seperti kesulitan. Selanjutnya dukungan non-verbal dapat terwujud ketika individu mampu memberikan respon berupa gerakan tubuh seperti menganggukan atau menggelengkan kepala ketika berkomunikasi dengan pasangannya. Sedangkan sikap positif merupakan sikap yang ditunjukkan individu untuk menghargai pasangannya dengan cara memberikan tanggapan terhadap pembicaraan pasangannya. Terakhir kesetaraan terwujud ketika individu dan pasangan sama-sama merasa diri mereka berharga, berarti, bernilai, dan dibutuhkan oleh pasangannya.
2. Komunikasi interpersonal memiliki peran yang penting dalam mewujudkan hubungan yang harmonis terutama pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh (Long Distance Marriage), hal tersebut terjadi karena pernikahan jarak jauh mengandalkan media terutama dalam menjalin komunikasi. sehingga diperlukan suatu skill komunikasi yang baik yang dapat mewujudkan komunikasi yang hangat dan intens. Adapun ketika komunikasi menjadi hangat dan intens dapat memunculkan perasaan dihargai dan disayang dalam diri pasangan meskipun dalam kondisi jarak jauh, maka dari itu komunikasi

interpersonal sangat dibutuhkan dalam hubungan pernikahan jarak jauh untuk menghadirkan keharmonisan yang memberikan rasa kasih sayang terhadap pasangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk subjek

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan pernikahan jarak jauh *Long Distance Marriage*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh diharapkan memiliki sikap mendukung yang tinggi seperti pengiriman uang bulanan secara rutin untuk membeli paketan supaya faktor faktor komunikasi interpersonal dapat terpenuhi sehingga rumah tangga menjadi harmonis.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi interpersonal sebagai variabel independen. Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk menganalisis pengaruh dari variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap keharmonisan pernikahan.
- b. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala komunikasi interpersonal berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Zaenal Mukarom, serta pengukuran skala keharmonisan rumah tangga berdasarkan aspek-aspek dan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Mohamat Hadori dan Minhaji. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

- c. Pada dasarnya, keharmonisan pernikahan harus dari dua belah pihak, namun pada penelitian ini hanya fokus pada istri. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya dapat menjadi pertimbangan fokus subjek antara dua belah pihak (suami dan istri).